



**PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) 2015-2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh :

**KRISMALA FADRILA
NPM: 21701081136**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2021**



**PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) 2015-2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh :

**KRISMALA FADRILA
NPM: 21701081136**



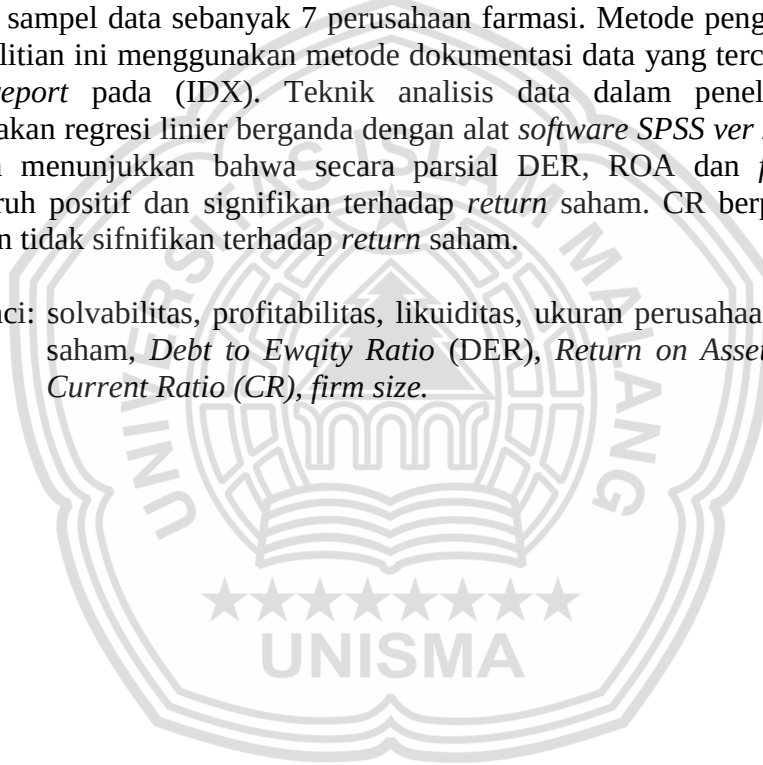
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2021**



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh solvabilitas, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel bebas yaitu solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dan ukuran perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 dengan jumlah 10 perusahaan. Teknik pengambilan sampling menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel data sebanyak 7 perusahaan farmasi. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi data yang tercantum di *annual report* pada (IDX). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan alat *software SPSS ver 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER, ROA dan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

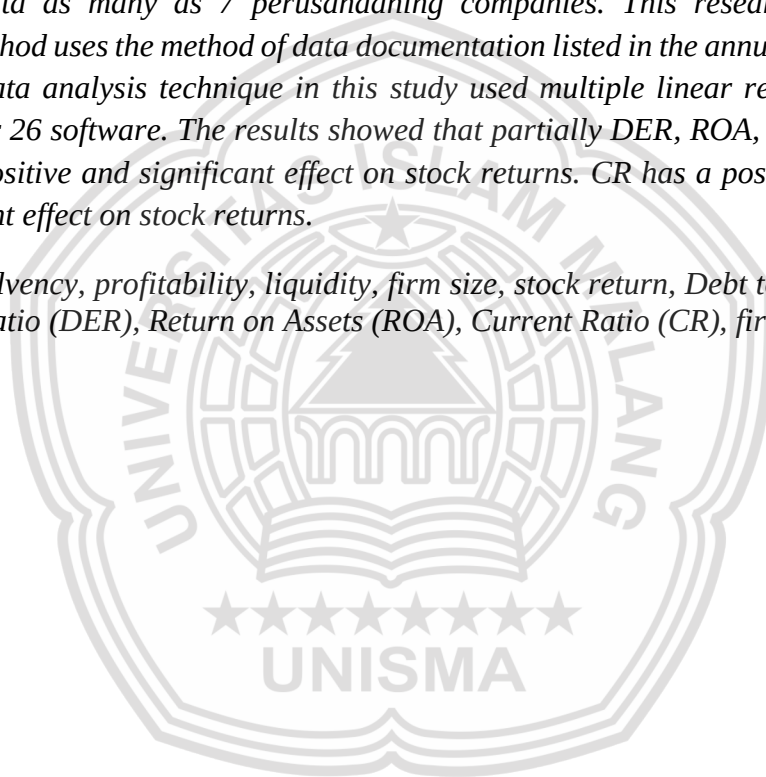
Kata Kunci: solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *return* saham, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *firm size*.



ABSTRACT

This study aims the effect of solvency, profitability, liquidity and company size on stock returns in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020. In this study, there are 4 (four) independent variables, namely solvency as proxied by Debt to Equity Ratio (DER), profitability as proxied by Return on Assets (ROA), liquidity proxied by Current Ratio (CR) and company size. The population in this study were all pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2020 period with a total of 10 companies. Sampling technique using purposive sampling method obtained a sample of data as many as 7 perusahaaning companies. This research data collection method uses the method of data documentation listed in the annual report (IDX). The data analysis technique in this study used multiple linear regression with SPSS ver 26 software. The results showed that partially DER, ROA, and firm size had a positive and significant effect on stock returns. CR has a positive and non-significant effect on stock returns.

Keywords: solvency, profitability, liquidity, firm size, stock return, Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), firm size





BAB I

PENDAHULUAN

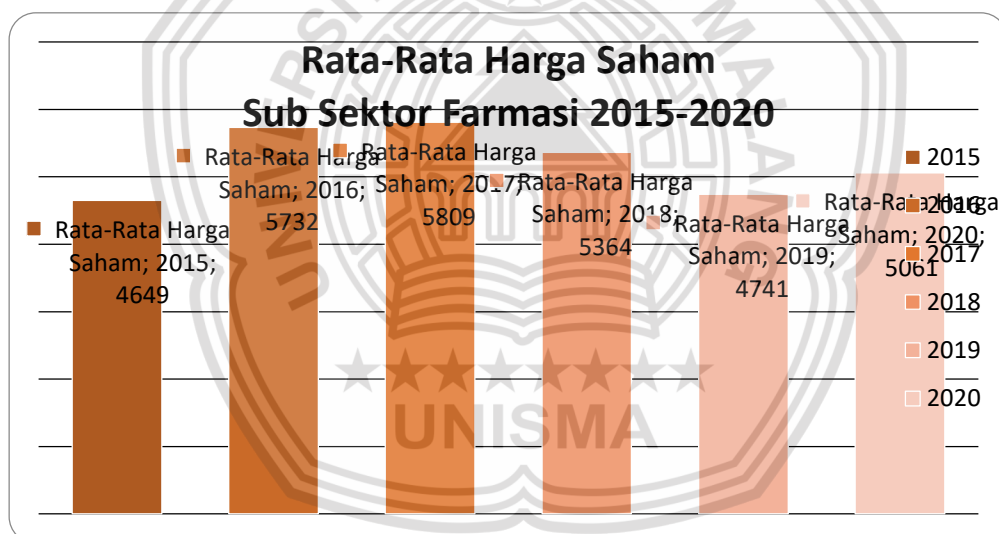
1.1 Latar Belakang

Pergerakan roda ekonomi tidak dapat dipisahkan dari peranan dunia perusahaan yang berperan penting untuk mendukung kekuatan perekonomian suatu negara. Perusahaan merupakan salah satu instrument lembaga yang menguasai dunia bisnis, maka dari itu semua perusahaan harus mengambil keputusan dan tindakan yang mencakup seluruh kepentingan masyarakat dan lingkungan karena perusahaan ikut menanggung dampak yang dihasilkannya (Aulia, 2018). Semakin banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang akan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan pemulihan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Salah satunya perusahaan yang berperan sangat besar dalam pergerakan roda perekonomian nasional suatu negara adalah perusahaan sub sektor farmasi.

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Pembuatan obat adalah seluruh tahapan kegiatan dalam menghasilkan obat, yang meliputi pengadaan bahan awal dan bahan pengemas, produksi, pengemasan, pengawasan mutu dan pemastian mutu sampai diperoleh obat untuk didistribusikan (Ayuningtyas, 2019). Perusahaan sub sektor Farmasi tergolong sebagai sektor yang stabil. Hal tersebut dikarenakan perusahaan farmasi berkaitan dengan permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan

ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga iklim perekonomian subsektor farmasi cukup kondusif. Oleh karena itu saham-sahamnya merupakan saham dengan pertahanan yang bagus (Mardhiyah, 2020:4). Namun sampai akhir tahun 2019 terdapat hanya 10 perusahaan farmasi yang listing BEI dari total 206 perusahaan farmasi yang terdaftar di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan farmasi di Indonesia tidak bergantung pada pendanaan dari pasar modal. Berikut rata-rata harga saham farmasi yang listing di BEI selama tahun 2015-2020:

Gambar 1. 1 Grafik Rata-rata Harga Saham Sub Sektor Farmasi 2015-2020



Sumber: Data Sekunder diolah 2021

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham farmasi pada tahun penelitian mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan kinerja dan perlambatan pertumbuhan bisnis pada beberapa perusahaan farmasi seperti pada Indofarma (Persero) Tbk yang mengalami kerugian cukup besar selama tahun penelitian. Adanya kontraksi pertumbuhan perusahaan farmasi pada tahun 2018 tidak membuat

harga saham pada tahun 2019 anjlok. Karena hal tersebut tidak berdampak kepada minat investor dalam berinvestasi di sub sektor farmasi. Menurut Oktaviana (2018) industri farmasi merupakan industri ke-4 yang paling menguntungkan setelah software, perminyakan dan makanan. Saham farmasi dapat dipilih sebagai alternatif investasi jangka panjang karena memiliki pertahanan yang cukup bagus dan memiliki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi.

Sesuai dengan laporan analisis perkembangan industri yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian tahun 2020, pada tahun 2015 Industri kimia, farmasi dan obat tradisional mengalami pertumbuhan sebesar 8,52 persen; pada tahun 2016 industri farmasi mengalami pertumbuhan sebesar 5,84%, dan pada tahun 2017 masih mengalami pertumbuhan sebesar 4.53%. Namun sejak triwulan IV 2017 hingga triwulan III 2018 industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional mengalami penurunan produksi, sehingga untuk seluruh tahun 2018 mencatatkan kontraksi sebesar 1,42%. Tetapi pada tahun 2019 industri ini mengalami kenaikan yang sangat berarti, yaitu sebesar 8,48%, suatu kinerja yang sangat baik, karena mencapai angka pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2013. Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit, terjadinya kenaikan yang tinggi pada industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional pada tahun 2019 disebabkan karena terjadinya pertumbuhan yang relatif tinggi baik pada Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, maupun pada Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional. Pada tahun 2020 Subsektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional juga tumbuh

8,4 persen (YoY) terutama disebabkan oleh permintaan domestik pada alat-alat kesehatan. Pertumbuhan subsektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional didukung oleh peningkatan produksi obatobatan, multivitamin, dan suplemen untuk dapat memenuhi kebutuhan domestik dalam menghadapi pandemi Covid-19 (Kemenperin, 2020:22).

Istiqomah (2019:2) menyatakan bahwa, perkembangan industri farmasi di indonesia saat ini diikuti dengan tingginya kesadaran masyarakat akan kesehatan sehingga menyebabkan masyarakat untuk mendaftarkan diri pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang mendorong peningkatan belanja kesehatan dan membuat konsumsi produk farmasi mengalami peningkatan. Perusahaan farmasi di indonesia tentunya saling bersaing untuk memperebutkan pangsa pasar domestik maupun pangsa pasar luar negeri, sehingga setiap perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektifitas usaha untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa sekarang maupun yang akan datang. Pendanaan menjadi salah satu faktor penting untuk menghadapi persaingan, pendanaan diperlukan untuk membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan.

Pendanaan atau modal perusahaan dapat diperoleh melalui pasar uang atau pasar modal. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi bagi pemilik dana. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua

fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dimana, fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Sedangkan, fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Segara, 2019:23). Menurut Jogiyanto (2010:109) menyatakan bahwa *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari hasil investasi, pada umumnya melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *return* (tingkat pengembalian) sebagai imbalan atas dana yang telah ditanamkan serta kesediaannya menanggung resiko yang ada dalam investasi tersebut.

Prawira (2014:1) terdapat banyak alternatif yang bisa dijadikan pilihan untuk berinvestasi di pasar modal salah satunya bisa melalui pembelian saham-saham. Saham merupakan instrumen investasi yang paling banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan tertentu yang dicerminkan melalui perolehan *return* atas saham yang dipilih. Investasi yang dilakukan dengan membeli saham perusahaan bisa memberikan keuntungan kepada pembeli saham (investor) dalam bentuk dividen ataupun selisih dari harga beli dengan harga jual (*capital gain*) sesuai dengan porsi saham yang dimilikinya.

Putra dan Dana (2016), komponen *return* saham *capital gain/lost* yang merupakan selisih antara harga saham pada awal periode dengan harganya di akhir periode. Jika harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari awal maka

dapat dikatakan investor memperoleh *capital gain*, sedangkan bila yang terjadi sebaliknya maka investor dikatakan memperoleh *capital lost*. Komponen selanjutnya selain *capital gain/lost* yakni dividen. Dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam suatu periode tertentu. Dimana besar kecilnya dividen dibagikan tergantung pada kebijakan dividen dengan memperhatikan kesempatan investasi yang menguntungkan. Kebijakan dividen pada umumnya diterapkan perusahaan yaitu apabila terdapat investasi yang menguntungkan, maka laba yang akan dihasilkan dari operasi perusahaan biasanya akan digunakan untuk mengambil investasi tersebut.

Investor ketika menanamkan modalnya di pasar modal tentu ingin memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Hal itu bisa dilakukan dengan cara memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan resiko yang kemungkinan terjadi di masa yang akan datang. Jika tingkat pengembalian yang diperoleh sesuai dengan itu diharapkan dan resiko investasi yang diproyeksikan bisa diminimalkan maka investor bisa memperoleh *return* saham yang maksimal. Arrarini (2014:4), hakikatnya tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Salah satu cara perusahaan dalam memakmurkan pemegang saham adalah melalui maksimalisasi harga saham sehingga diperoleh *capital gain*.

Susanto (2012), minat investor untuk memiliki suatu saham dipengaruhi oleh kualitas atau nilai saham di pasar modal. Peningkatan atau penurunan *return* saham yang diperoleh para investor dapat ditentukan oleh kinerja

keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena dapat dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Menurut Rudianto (2013:189) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan *return* yang baik pula karena semakin tingginya *return*, maka akan semakin tinggi pula nilai dari suatu kinerja keuangan. Sehingga para investor membutuhkan sebuah alat analisis untuk dijadikan bahan evaluasi sebagai dasar pertimbangan dalam keputusan berinvestasi, agar modal yang mereka investasikan mendapatkan tingkat pengembalian yang menguntungkan, sebanding dengan resiko yang mereka ambil. Laporan keuangan dalam suatu perusahaan sangat diperlukan sebagai alat analisis yang digunakan untuk melakukan suatu investasi bagi investor, dengan laporan keuangan seorang investor akan dapat menentukan dimana akan menanamkan dananya.

Segara, dkk (2019:147), bagi investor saham yang ingin menerapkan strategi *value investing* maka investor berinvestasi pada saham yang fundamentalnya baik dan berpotensi memberikan kenaikan tinggi dalam jangka panjang dengan menerapkan analisis fundamental. Sementara bagi investor saham yang ingin mendapatkan keuntungan dalam waktu cepat dengan

memanfaatkan momentum perubahan harga pasar dapat menerapkan analisis teknikal. Analisis teknikal sendiri, seiring waktu terus mengalami perkembangan. Ada analisis teknikal yang berdasarkan interpretasi pada grafik, ada pula analisis teknikal yang menghitung rasio tertentu sebagai indikator untuk jual beli harga saham.

Berkaitan dengan pemilihan untuk melakukan investasi, menurut Istiqomah (2019:4) terdapat dua faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi yaitu yang pertama faktor internal perusahaan seperti kualitas dan reputasi manajemennya, struktur modalnya, struktur hutang perusahaan dan lain sebagainya. Yang kedua adalah menyangkut faktor eksternal misalnya pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, kondisi ekonomi, terjadinya inflasi. Faktor internal perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan analisis fundamental. Pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan pendekatan fundamental kuantitatif dengan bantuan analisis rasio keuangan. Analisis ini berguna dalam menganalisis perusahaan yang bersumber pada informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam membantu menganalisis fundamental dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), serta ukuran perusahaan (*firm size/ FS*).

Menurut Kasmir (2016:114) menyatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva

perusahaan dibiayai dengan hutang. Solvabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi financialnya baik itu jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang *solvable* berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutangnya begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutangnya disebut perusahaan yang *insolvable*.

Solvabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Investor cenderung menghindari saham yang memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi karena *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relative tinggi. Apabila perusahaan mampu mengelola hutang baik dan perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan hutang untuk meningkatkan laba maka akan dapat meningkatkan pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Namun peningkatan penggunaan hutang dapat menurunkan pembayaran dividen apabila perusahaan memiliki beban tetap yang tinggi sehingga perusahaan akan lebih mengutamakan pembayaran hutang yang akan berdampak pada pembayaran dividen (Anandasari, 2019).

Beberapa penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham, seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016), Prasetyo, dkk (2018), Lestari dan Cahyono (2020), hasil penelitian menyatakan

bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Dana (2016) mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Perusahaan dikatakan memiliki prospek yang baik jika perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang tinggi. Menurut Kasmir (2016:117) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering digunakan karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return on Assets* (ROA) juga mampu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada masa lampau dan kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Semakin tingginya *Return on Asset* (ROA) yang dimiliki perusahaan berarti menandakan semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sehingga akan mempengaruhi pada peningkatan pembagian *return* kepada pemegang saham. Meningkatnya suatu profitabilitas maka akan meningkatkan pula kemampuan dan semakin lancar pula perusahaan dalam membayarkan dividen kepada investor.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham, seperti penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Dana (2016), Dewi (2016), mengemukakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut hasil penelitian Prasetyo, dkk (2018), menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Dan hasil penelitian dari Lestari dan Cahyono (2020) menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah likuiditas. Menurut Fahmi (2012:152), *Return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Salah satu rasio likuiditas yang umum dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan yaitu Menurut Sirait (2017:55) *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang mengukur tingkat kelancaran kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya dengan tepat waktu. Hal tersebut mengakibatkan kesempatan perusahaan dalam melakukan investasi menggunakan kas berkurang, karena kas perusahaan dalam bentuk dividen dibagikan kepada para pemegang saham. Jika perusahaan dalam operasionalnya memperoleh laba yang optimal maka akan semakin lancar pembiayaan dan pendanaan perusahaan dan sebaliknya jika perusahaan dalam operasionalnya memperoleh laba tidak optimal maka akan tidak lancar pembiayaan dan pendapatan perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016), Lestari dan Cahyono (2020), Lesmana, dkk (2021), hasil penelitian menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Dana (2016), Prasetyo, dkk (2018), menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Selain faktor-faktor yang bersumber dari rasio keuangan, faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap *return* saham adalah ukuran perusahaan. Menurut Agustina dan Andayani (2016) ukuran perusahaan (*Firm Size*) menjelaskan tentang mengenai bagaimana kondisi suatu perusahaan baik itu berupa jumlah karyawan, jumlah pendapatan perusahaan, total asset, total ekuitas (selisih antara aktiva dan kewajiban), dan kapasitas pasar (nilai saham yang beredar dipasar). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur juga akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki kemungkinan lebih besar dalam hal menarik para investor. Hal itu sesuai dengan pernyataan oleh Handayani dan Hadinugroho (2009:66) bahwa perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga kesempatan ini perusahaan membayar dividen besar kepada perusahaan.

Ukuran perusahaan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sejauh mana perusahaan akan mampu bertahan dengan keadaan

modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga semakin besar ukuran maka tentunya jumlah modal yang harus dimiliki juga besar. Beberapa penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan. Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham seperti penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Dana (2016), Lesmana, dkk (2021) menyatakan jika ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo, dkk (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan fenomena dan *reserach gap* antara penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham?
4. Bagaimana pengaruh *Firm Size* (FS) perusahaan terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Firm Size* (FS) terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang dapat mempengaruhi *return* saham.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan yang mengenai pengaruh solvabilitas, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kinerja perusahaan dan menjadi bahan evaluasi perusahaan kedepannya.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan.





BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara variabel independen yaitu Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), Ukuran Perusahaan dan variabel dependen yaitu *return* saham perusahaan farmasi di Indonesia tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
2. *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
3. *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
4. *Firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun dalam hal ini peneliti mengharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian ini hanya selama 6 (enam) tahun yaitu dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2020.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya 4 (empat) variabel, dimana berdasarkan hasil penelitian keempat variabel tersebut belum cukup untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham secara keseluruhan karena terdapat variabel lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian.
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada sub sektor perusahaan farmasi sehingga hasil penelitian tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Periode penelitian ini hanya selama 6 (enam) tahun yaitu dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2020, maka disarankan untuk menambah periode penelitian lebih dari 6 tahun agar dapat lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel pengamatan untuk mempermudah mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham seperti variabel seperti *Return on Equity* (ROE), *growth*, *cash ratio*, penilaian pasar dan sebagainya.

3. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambah sampel dengan mengambil objek penelitian selain subsektor perusahaan Farmasi, serta tidak terlalu ketat dalam memberikan kriteria pada penentuan sampel. Semakin banyak data yang digunakan dalam penelitian maka semakin baik hasil penelitian tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Liya, and Andayani Andayani. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5.10
- Anandasari ,Nessya. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Growth*, Kebijakan Hutang Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Semarang.
- Arifin, S., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potential, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*.
- Aulia, Afkar. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 Sampai Tahun 2016." *Jurnal*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Aziz, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- Brigham, E., & Houston, J. 2010. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2017. *Perusahaan dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. 201). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti. 2017. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham." *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* 1.2 (2017).
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2 . Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal (Edisi pertama ed.)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multileveriate Dengan Program SPSS*. Cetakkan 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Hanafi, M. 2015. *Manajemen keuangan (Edisi pertama ed.)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Handayani, Dwi R., and Bambang Hadinugroho. 2009. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Fokus Manajerial* 7.1 (2009): 64-71.
- Hartono, J. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hartono, Jogianto. 2015. *Teori Perfotofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo, anggota ikapi.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo, anggota ikapi.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI
- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Buku 1. Edisi 4*. Yogyakarta:BPFE
- Istiqomah, I. (2019). "Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham dengan nilai tukar (kurs) sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-201." Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. 2017. *Manajemen Farmasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian. 2020. *Laporan Analisis Perkembangan Industri Edisi I 2020*. Jakarta: Pusadatin Kemenperin
- Lesmana, Hendra, Husni Mubarak, and Ery Suryanti. "Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman." *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8.1 (2021): 25-31.
- Lestari, Riska, and Krido Eko Cahyono. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bei)." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 9.2 (2020).

- Mardani, RM dan Budi Wahono. 2016. *Praktikum Manajemen Keuangan*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Permana, Hendika Arga. 2016. “Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei”. Skripsi. Program Studi Manajemen-Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasetyo, Andy, and Suyatmin Waskito Adi. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Prawira, Ismawan Yudi. 2014. “Pengaruh *leverage*, likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi. Jurusan Administrasi Bisnis Manajemen Keuangan. Universitas Brawijaya Malang.
- Priadana, Moh. Sidik dan Saludin Muis. 2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dilengkapi Alat Bantu Minitab untuk Pengolahan Data*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Ekuilibria
- Putra, dan Dana. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 11, 2016, 25.
- Rudangga., I.,G.,N & Sudiarta., G., M. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, laverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016: 4394 – 4422
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Samsul, M. (2006). Dalam *Pasar Modal dan Manajemen Investasi Portfolio* (hal. 291). Jakarta: Erlangga.
- Satriana, G. C. 2017. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014. Skripsi Thesis Universitas Mercu
- Segara, Tirta Dkk. 2019. *Buku 3 Pasar Modal Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Anggota Dewan Komisiner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Otoritas Jasa Keuangan.

- Setyawati, Irma. 2018. *Perusahaan Umum Syariah Di Indonesia; Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar*. Yogyakarta: Penerbit Expert
- Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Equilibria
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuabtitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V Wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumartik dan Misti Hariasih. 2018. *Buku Ajar Manajemen Farmasi*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Susanto, Achmad Syaiful. 2012. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI." *Jurnal Akuntansi Unesa* 1.1 (2012).
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi-Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kasinus.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Utami, Rima Fahmi. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)". Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Pasundan. Bandung.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo